A-PDF Watermark DEMO: Purchase from www.A-PDF.com to remove the watermark

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

*Chronic kidney desease* (CKD) atau penyakit ginjal kronis merupakan kondisi terjadinya penurunan fungsi ginjal yang progresif dan ireversibel dimana glomerular filtration rate (GFR)<15 ml (Guyton & Hall, 2016). Penyakit ini merupakan sindrom klinis yang terjadi pada stadium gagal ginjal yang dapat mengakibatkan kematian kecuali jika dilakukan terapi pengganti pada sistem sekresi tubuhnya. Sedangkan salah satu penatalaksanaan pada penderita gagal ginjal kronik adalah hemodialisa. Hal ini karena hemodialisa merupakan terapi pengganti ginjal yang bertujuan untuk mengeluarkan sisa-sisa metabolism protein atau mengoreksi gangguan keseimbangan air dan elektrolit. Terapi hemodialisa yang dijalani penderita gagal ginjal tidak mampu mengimbangi hilangnya aktivitas metabolik atau endokrin yang dilaksanakan ginjal akan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien (Black & Hawks, 2014).

STIKES BETHESDA YAKKUM

Menurut *World health organization* (WHO), penyakit gagal ginjal kronis berkontribusi pada beban penyakit dunia dengan angka kematian sebesar 850.000 jiwa per tahun (Pongsibidang, 2016). Hasil penelitian *global burden of desease* tahun 2010, penyakit gagal ginjal kronis merupakan penyebab kematian peringkat ke-27 di dunia, tahun 1990 dan meningkat menjadi urutan ke-18 pada tahun 2010 (Kemenkes RI, 2013). Hasil Riset Kesehatan

Dasar tahun 2013 dan 2018 menunjukan bahwa prevalensi penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia ≥ 15 tahun berdasarkan diagnosis dokter pada tahun 2013 adalah 0,2% dan terjadi peningkatan pada tahun 2018 sebesar 0,38%. Penyakit gagal ginjal kronis untuk provinsi jawa tengah tampak lebih rendah dari prevalensi nasional. Pada tahun 2015 kematian yang disebabkan karena gagal ginjal kronis mencapai 1.243 orang (Kemenkes RI, 2017). Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Boyolali merupakan daerah yang memiliki angka prevalensi sebesar 0,1% (Riskesdas, 2013).

Peran perawat sangat penting dalam merawat pasien khususnya pada CKD, dalam hal ini untuk menghasilkan perawat yang kompeten dalam melaksanakan asuhan keperawatan, salah satu cara yang ditempuh oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan ujian komprehensif. Pelaksanaan ujian tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga calon perawat kedepannya mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan dan meningkatkan kepuasan pasien yang dikelola. Ujian komprehensif yang bertujuan untuk semakin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang professional dalam memberi asuhan keperawatan pada pasien. Penulis diberi kesempatan oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta untuk melakukan uji komprehensif pada tanggal 22-24 Juli 2020 dengan kasus kelolaan “Asuhan Keperawatan Pada Ny.D dengan CKD di Ruang C Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta”.

STIKES BETHESDA YAKKUM

## B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Penulisan laporan tentang penerapan asuhan keperawatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan pada pasien Ny.D dengan CKD menggunakan pendekatan proses keperawatan secara komprehensif (bio-psiko-sosial, dan spiritual).

2. Tujuan Khusus

   Diharapkan mahasiswa mampu:

   a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien dengan CKD pada Ny.D.
   b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien dengan CKD pada Ny.D.
   c. Menyusun rencana tindakan pada klien dengan CKD pada Ny.D.
   d. Melaksanakan implementasi pada klien dengan Melakukan Evaluasi pada klien dengan CKD pada Ny.D.

## C. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam laporan ujian komprehensif ini di kelompokkan menjadi awal, isi dan akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan,halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

1. BAB I : Pendahuluan

   Penulis membahas mengenai latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan.

2. BAB II : Tinjauan pustaka

STIKES BETHESDA YAKKUM

Dalam bab ini penulis membahas mengenai teori medis dan keperawatan yang terkait dengan kasus CKD.

3. BAB III : Pengelolaan kasus

Pada bab ini penulis menyajikan data dari pengkajian, analisis data, diagnosa keperawatan, perencanaan dan catatan perkembangan asuhan keperawatan Ny.D.

4. BAB IV : Pengelolaan Kasus

Dalam pembahasan ini penulis membandingkan antara teori dalam Bab II dengan kenyataan dalam kasus kelolaan yaitu Ny.D dengan CKD.

5. BAB V : Penutup

Penulis memberikan kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka serta lampiran selama melaksanakan ujian komprehensif di ruang C rumah sakit Bethesda Yogyakarta.

STIKES BETHESDA YAKKUM

STIKES BETHESDA YAKKUM